

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan lebih banyak berupa penjelasan atau deskripsi dari peristiwa yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Bodgan dan Taylor, yang dikutip oleh Moleong, "penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati."

Menurut Beni Ahmad Saebani, terdapat beberapa karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

1. bersifat induktif,
2. penelitian dilakukan secara menyeluruh,
3. memahami responden serta sudut pandang responden sendiri,
4. menekankan validasi penelitian pada kemampuan peneliti,
5. menekankan pada kondisi alami,
6. lebih mengutamakan proses daripada hasil,
7. menggunakan sampling nonprobabilitas,
8. peneliti berperan sebagai instrumen,
9. menganjurkan penggunaan triangulasi,
10. bergantung pada teknik dasar studi lapangan, dan
11. melakukan analisis data sejak awal penelitian.

Peneliti memilih pendekatan ini dengan tujuan untuk mengungkapkan masalah secara mendalam, sehingga dapat

memperoleh data yang akurat serta informasi yang sebanyak-banyaknya melalui pertanyaan penelitian, dan untuk memperoleh pemahaman mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn guna meningkatkan hasil belajar siswa..

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk meneliti secara mendalam dan fokus untuk menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPkn di kelas IV SDN 41 Kota Bengkulu

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, sehingga kehadirannya di lokasi penelitian sangat penting. Kehadiran peneliti di lapangan memungkinkan partisipasi penuh dalam memberikan deskripsi dan laporan penelitian melalui pengamatan partisipan atau pengamatan penuh. Selain itu, perlu dijelaskan apakah subjek atau informan mengetahui status peneliti sebagai peneliti.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk survei awal oleh peneliti, yang memungkinkan mereka menganalisis bagaimana pengembangan program penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn. Peneliti juga mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk

mengamati upaya penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 41 kota Bengkulu yang berada di jembatan kecil, Kec. Singaran pati, kota Bengkulu. Lokasi penelitian diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Informan yang akan di ambil peneliti adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 41 kota Bengkulu. SDN 41 Kota Bengkulu merupakan sekolah formal yang berbasis karakter dan kreatif. Melalui pendidikan karakter dan kreativitas dalam setiap pembelajarannya, sekolah ini menjadi salah satu sekolah kreatif dan sekolah karakter bagi usia sekolah dasar. Sekolah yang menghargai hak-hak anak, sekolah yang ramah anak, dengan guru-guru sebagai fasilitator yang siap menjadi mentor bagi anak-anak calon generasi masa depan yang kreatif dan berkarakter.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya:

#### **1. Data primer**

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Melalui hasil wawancara dan observasi yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan

mendengar, melihat dan bertanya. Adapun sumber data yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru wali kelas dan siswa SDN 41 Kota Bengkulu untuk mengetahui lebih dalam lagi informasi tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi yang di peroleh melalui dokumentasi. Adapun data tersebut dapat diperoleh lebih mendalam lagi melalui Guru wali kelas SDN 41 Kota Bengkulu.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang harus dirancang sebaik mungkin untuk mendapatkan data yang akurat. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang nantinya akan dilampirkan peneliti pada laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini

disebut sebagai observasi. Peneliti akan menggunakan teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen

2. Wawancara Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang valid dalam penelitian, yang dilakukan melalui dialog antara pewawancara dan responden, baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu. Esterbeng membagi wawancara menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang implementasi, dampak, dan kendala dalam penggunaan media gambar di sekolah. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan pendekatan terbuka Untuk memastikan bahwa hasil wawancara terdokumentasi dengan baik dan peneliti memiliki bukti pelaksanaan wawancara, diperlukan beberapa alat bantu. Alat-alat yang digunakan dalam pengambilan data ini meliputi:
  - a. Buku catatan, yang digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
  - b. Tape Recorder, yang digunakan untuk merekam semua percakapan atau wawancara.

- c. Kamera, yang berfungsi untuk mendokumentasikan momen saat peneliti melakukan wawancara dengan informan atau sumber data
3. Dokumentasi Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan para siswa di SDN 41 kota Bengkulu.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2007:270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas /kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat di pertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara

mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

### c. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

#### 1) Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

#### 2) Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

### 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

### d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2007:275).

#### e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

#### f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:276).

#### 2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

#### 3. Dependability

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### 4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

